

**KESIAPSIAGAAN GURU DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR
DI SMP NEGERI 12 SURAKARTA, KECAMATAN LAWEYAN, KOTA
SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Geografi



Diajukan Oleh:

ANDY TATANG HENDRAWAN

A610100046

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Kartosur, Telp (0271)717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Naskah Publikasi

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir

Nama : Drs. Yuli Priyana, M.Si

NIK : 573

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Andy Tatang Hendrawan

NIM : A61 0100 046

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul : KESIAPSIAGAAN GURU DALAM MENGHADAPI
BENCANA BANJIR DI SMP NEGERI 12 SURAKARTA,
KECAMATAN LAWEYAN, KOTA SURAKARTA

Naskah publikasi tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, ...5 Juni 2019.....

Pembimbing

Drs. Yuli Priyana, M.Si

NIK : 573

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

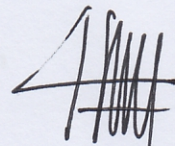
Nama : Andy Tatang Hendrawan
NIM : A610100046
Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Geografi
Jenis : Skripsi
Judul : KESIAPSIAGAAN GURU DALAM MENGHADAPI BENCANA
BANJIR DI SMP NEGERI 12 SURAKARTA, KECAMATAN
LAWEYAN, KOTA SURAKARTA

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 4 Agustus 2014
Yang Menyatakan



Andy Tatang Hendrawan

**KESIAPSIAGAAN GURU DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR
DI SMP NEGERI 12 SURAKARTA, KECAMATAN LAWEYAN, KOTA
SURAKARTA**

Andy Tatang Hendrawan, A610100046, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

ABSTRAK

Banjir adalah salah satu bahaya alam yang terjadi di alam ini dimana air menggenangi lahan-lahan rendah di sekitar sungai sebagai akibat ketidakmampuan alur sungai menampung dan mengalirkan air, sehingga meluap keluar alur melampaui tanggul dan mengenai daerah sekitarnya.. SMP Negeri 12 Surakarta merupakan daerah yang beresiko terjadi banjir. Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Mengetahui tingkat kesiapsiagaan guru dalam menghadapi bencana banjir di SMP N 12 Surakarta. 2) Mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesiapsiagaan antara guru laki-laki dengan guru perempuan di SMP Negeri 12 Surakarta dalam menghadapi banjir. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tingkat kesiapsiagaan guru SMP Negeri 12 Surakarta dalam menghadapi bencana banjir bencana banjir. Metode dalam penelitian ini meliputi penyebaran angket, wawancara dan observasi. Sumber data atau responden angket dipilih secara data populasi, sedangkan untuk data pendukung menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan guru dalam menghadapi bencana banjir di SMP Negeri 12 Surakarta masuk dalam kategori SIAP, terdapat perbedaan tingkat kesiapsiagaan antara guru laki-laki dengan guru perempuan di SMP Negeri 12 Surakarta dalam menghadapi bencana banjir, guru laki-laki cenderung lebih siap dibandingkan dengan guru perempuan.

Kata Kunci: Banjir, Kesiapsiagaan, Perbedaan Tingkat Kesiapsiagaan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

SMP Negeri 12 Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang lokasinya terletak di Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Bangunan sekolah tersebut berada tepat di sebelah timur atau berbatasan langsung dengan salah satu anak sungai dari Kali Pepe yang pada saat musim penghujan rata-rata debit airnya meningkat cukup tinggi, sungai tersebut seringkali meluap dan menggenangi permukiman di sekitarnya, termasuk bangunan SMP N 12 Surakarta tersebut.

Banjir tersebut hampir setiap tahunnya terjadi di daerah tersebut termasuk juga menggenangi halaman dan bangunan gedung SMP N 12 Surakarta, sebagai salah satu alumni di sekolah tersebut peneliti pernah mengalamainya antara tahun 2003 sampai 2006 terutama terjadi pada puncak musim penghujan yaitu antara bulan Januari sampai Maret, bahkan peneliti sering ke sekolah dengan tidak memakai sepatu karena air menggenangi sekolah dengan ketinggian sampai lutut pada waktu

itu. Banjir tersebut selain merusak bangunan fisik sekolah juga mengganggu proses belajar mengajar karena tidak jarang air genangan tersebut sampai masuk ke dalam ruang kelas. Selain itu, dari hasil wawancara terhadap penjual makanan di samping sekolah tersebut, beliau mengatakan ”pada bulan oktober tahun 2013 kemarin terjadi genangan air sampai lutut orang dewasa yang diakibatkan guyuran hujan deras selama beberapa hari berturut-turut”.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kesiapsiagaan guru dalam menghadapi bencana banjir di SMP Negeri 12 Surakarta?
- b. Apakah ada perbedaan tingkat kesiapsiagaan antara guru laki-laki dengan guru perempuan di SMP N 12 Surakarta?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui kesiapsiagaan guru dalam menghadapi bencana banjir di SMP Negeri 12 Surakarta.
- b. Mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesiapsiagaan antara guru laki-laki dengan guru perempuan di SMP Negeri 12 Surakarta.

Manfaat Teoritis

- a. Bertambahnya kasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kesiapsiagaan bencana.
- b. Sebagai masukan kepada pemerintah untuk menekankan masyarakat untuk sadar bencana dan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Manfaat Praktis

- a. Bagi guru
Meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman bencana banjir di SMP Negeri 12 Surakarta maupun

di daerah tempat tinggal masing-masing guru tersebut serta menambah pengetahuan mengenai bencana alam banjir.

- b. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman bencana banjir.

Istilah geografi berasal dari bahasa Yunani, *geo* yang artinya bumi dan *graphien* yang artinya pencitraan. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi. Beberapa definisi geografi yang dikemukakan para ahli geografi, antara lain sebagai berikut.

Menurut BNPB, (2011) menjelaskan bahwa, Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan,

kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Menurut Krishna S. Pribadi Dkk, (2008) banjir adalah suatu kejadian saat air menggenangi daerah yang biasanya tidak digenangi air dalam selang waktu tertentu. Banjir umumnya terjadi pada saat aliran air melebihi volume air yang dapat ditampung dalam sungai, danau, rawa, drainase, maupun saluran air lainnya pada selang waktu tertentu. Hujan lebat yang terjadi dalam waktu yang cukup lama dapat mengakibatkan berlebihan jumlah air yang dapat ditampung dalam sungai, danau, rawa, maupun saluran air lainnya, sehingga air meluap dan menimbulkan banjir yang menggenangi daerah di sekitarnya.

Kesiapsiagaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (UU No 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana).

Menurut Krishna, dkk (2008) menjelaskan Kesiapsiagaan merupakan tindakan yang dilakukan dalam rangka mengantisipasi suatu bencana untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan dapat dilaksanakan secara tepat dan efektif pada saat dan setelah terjadi bencana.

Menurut buku PASTI (Preparedness Assessment Tools For Indonesia) UNESCO, (2009:31) parameter kesiapsiagaan adalah sebagai berikut:

- a. Parameter pertama adalah pembentukan dan pembangunan kapasitas organisasi untuk mengawasi dan menjalankan sistem peringatan.
- b. Parameter kedua adalah berkaitan dengan evakuasi.
- c. Parameter ketiga adalah berupa penyelamatan dan bantuan.
- d. Parameter keempat yaitu pembuatan rencana pelaksanaan menangani bencana atau rencana penanganan bencana.

- e. Parameter kelima adalah mobilisasi langsung.
- f. Parameter keenam adalah pengaturan stok persediaan.
- g. Parameter ketujuh adalah komunikasi bahaya.
- h. Parameter kedelapan adalah pelatihan relawan.
- i. Parameter kesembilan adalah latihan dan simulasi masyarakat.
- j. Parameter kesepuluh adalah pendidikan dan kesadaran masyarakat.

Menurut Oemar Hamalik, (2008) pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang melalui upaya pengajaran dengan menitikberatkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian. Dalam upaya pengajaran, perumusan tujuan menjadi utama dan setiap proses pengajaran senantiasa diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Munif Chatib, (2011) guru adalah sebuah profesi. Profesionalitas guru tentunya sangat

terkait dengan unsur manajemen kerja guru..

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan prosentase yang menggambarkan tingkat kesiapsiagaan guru dalam menghadapi bencana banjir.

No	Nilai indeks	Katagori
1	80-100	Sangat siap
2	65-79	Siap
3	55-64	Hampir Siap
4	40-54	Kurang Siap
5	< 40 (0-39)	Belum Siap

Tabel 3.5. Indeks Kesiapsiagaan

Sumber : buku lippi UNESCO (2006)

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 12 Surakarta, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Penelitian dilakukan selama 6 bulan dari bulan Oktober sampai bulan Maret.

Populasi dalam penelitian ini seluruh guru SMP Negeri 12 Surakarta sebanyak 50 orang.

Variabel penelitian yang digunakan adalah kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir,

kesiapsiagaan ini dibagi menjadi beberapa variabel yang meliputi pembangunan dan sistem peringatan, evakuasi, penyelamatan dan bantuan, rencana penanganan bencana, mobilisasi langsung, pengaturan stok persediaan, komunikasi bahaya, pelatihan relawan, pelatihan dan simulasi, pendidikan dan kesadaran.

C. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi secara tidak langsung karena observasi dilakukan pada saat tidak terjadi banjir tetapi beberapa bulan yang lalu setelah terjadinya bencana banjir. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan sarana dan prasarana sekolah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat penelitian

berupa gambar/foto dan video saat penelitian berlangsung di SMP N 12 Surakarta.

c. Angket

Angket merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket pada penelitian ini di berikan kepada seluruh guru untuk mengetahui dan menilai tingkat kesiapsiagaan guru dalam menghadapi bencana banjir dengan 10 indikator kesiapsiagaan.

d. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dalam

penelitian ini ditujukan kepada guru, bertujuan untuk mendapatkan informasi pendukung mengenai bagaimana kesiapsiagaan guru dalam menghadapi bencana banjir di SMP N 12 Surakarta.

D. Hasil dan Pembahasan

- 1) Tingkat kesiapsiagaan guru dalam menghadapi bencana banjir di SMP N 12 Surakarta.

Guru di SMP Negeri 12 Surakarta yang berjumlah 50 orang mendapat total skor 682 untuk jawaban 20 soal. Guru di SMP Negeri 12 Surakarta yang menjawab dengan pilihan “IYA” sebanyak 68,20 % dan jumlah guru yang menjawab pertanyaan dengan jawaban “TIDAK” sebanyak 31,80 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan guru SMP Negeri 12 Surakarta dalam menghadapi banjir yang terdiri dari 10 parameter masuk kedalam kategori siap (80%-100%), artinya bahwa tingkat kesiapsiagaan guru SMP Negeri 12 Surakarta dalam menghadapi

bencana banjir masuk dalam kategori “siap”.

- 2) Perbedaan tingkat kesiapsiagaan antara guru laki-laki dengan guru perempuan di SMP Negeri 12 Surakarta.

Untuk menentukan rumus t-test, akan dipilih untuk pengujian hipotesis, maka perlu diuji dulu varians ke dua sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sigma_1^2 &= \frac{(X_1 - \bar{X})^2}{21} \quad (\text{Rumus 4.2}) \\ &= \frac{204,6669}{21} \\ &= 9,746043, \quad n_1 = 21\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sigma_2^2 &= \frac{(X_2 - \bar{X})^2}{29} \quad (\text{Rumus 4.2}) \\ &= \frac{179,44828}{29} \\ &= 6,18787, \quad n_2 = 29\end{aligned}$$

Sumber: Sugiyono (2010)

Dalam perhitungan di atas dapat dilihat varians (kuadrat dari simpangan baku) terbesar = 9,74604 dan terkecil = 6,18787. Jadi $F_{hitung} = 9,74604 : 6,18787 = 1,57502$.

Harga F_{hitung} tersebut perlu dibandingkan dengan F tabel (Tabel XII Lampiran), dengan dk pembilang = (21-1) dan dk penyebut = (29-1). Berdasarkan dk pembilang = 20 dan penyebut 28, dengan taraf kesalahan ditetapkan = 5%, maka harga F tabel = 1,96. (harga antara pebilang dan penyebut 20 dan 28).

Rumus mencari F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \text{ (Rumus 4.3)}$$

$$F_{hitung} = \frac{9,74604}{6,18787}$$

$$F_{hitung} = 1,57502$$

Sumber: Sugiyono (2010)

Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ($F_h \leq F_t$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti varians homogens.

Ternyata harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,57502 < 1,96$). Dengan demikian H_0 diterima. Hal ini berarti varians homogen. Setelah diketahui varians homogen ($\sigma_1 = \sigma_2$) dan jumlah populasi kelompok 1 tidak sama dengan jumlah kelompok 2 ($n_1 \neq n_2$), maka sesuai dengan

pedoman yang telah dikemukakan digunakan rumus Polled Varians yaitu:

$$t_{hitung} =$$

$$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t_{hitung} =$$

$$\frac{14,333 - 13,137}{\sqrt{\frac{(21-1)9,746 + (29-1)6,18787}{21+29-2} \left(\frac{1}{21} + \frac{1}{29} \right)}}$$

$$t_{hitung} =$$

$$\frac{1,196}{\sqrt{\frac{(-8)9,746 + (28)6,18787}{48} (0,0476 + 0,0344)}}$$

$$t_{hitung} =$$

$$\frac{1,196}{\sqrt{\frac{-77,968 + 173,260}{48} (0,082)}}$$

$$t_{hitung} =$$

$$\frac{1,196}{\sqrt{\frac{95,29236}{48} (0,082)}}$$

$$t_{hitung} =$$

$$\frac{1,196}{\sqrt{1,9853} (0,082)}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,196}{\sqrt{0,1628}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,196}{0,1628}$$

$$t_{hitung} = 2,96$$

Harga t_{hitung} tersebut, selanjutnya dibandingkan dengan harga t-tabel. t-tabel dengan digunakan $t - n_1 + n_2 - 2$ yaitu $t_{21+29-2} = t_{48}$

Berdasarkan perhitungan tersebut, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,96 > 2,01063$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya terdapat perbedaan secara signifikan tingkat kesiapsiagaan antara guru laki-laki dengan guru perempuan di SMP N 12 Surakarta dalam menghadapi banjir). Guru laki-laki cenderung lebih siap bila dibandingkan dengan guru perempuan.

B. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kesiapsiagaan guru dalam menghadapi bencana banjir di SMP N 12 Surakarta, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Guru di SMP Negeri 12 Surakarta yang berjumlah 50 orang mendapat total skor 682 untuk jawaban 20 soal. Guru di

SMP Negeri 12 Surakarta yang menjawab dengan pilihan “YA” sebanyak 68,20 % dan jumlah guru yang menjawab pertanyaan dengan jawaban “TIDAK” sebanyak 31,80 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan guru SMP Negeri 12 Surakarta dalam menghadapi banjir yang terdiri dari 10 parameter masuk kedalam kategori siap (80%-100%), artinya bahwa tingkat kesiapsiagaan guru SMP Negeri 12 Surakarta dalam menghadapi bencana banjir masuk dalam kategori “SIAP”.

- b. Terdapat perbedaan tingkat kesiapsiagaan antar guru laki-laki dengan guru perempuan di SMP N 12 Surakarta dalam menghadapi bencana banjir, guru laki-laki cenderung lebih siap dibandingkan dengan guru perempuan.

b. Saran

- a) Sekolah diharapkan dapat memberikan materi disalah satu mata pelajaran tentang kebencanaan khususnya materi kesiapsiagaan

menghadapi bencana banjir yang bertujuan agar meningkatkan kesiapsiagaan guru dan siswa sehingga dapat meminimalisir banyaknya kerugian dan korban dikalangan warga sekolah.

- b) Sekolah diharapkan dapat mengikutsertakan guru dan siswa dalam berpartisipasi melakukan tindakan pelatihan atau simulasi bencana banjir di sekolah agar guru dan siswa lebih mengetahui bagaimana cara penyelamatan apabila bencana banjir melanda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Tahun 2011.
- Bungin, Burhan. 2005. **Metodologi Penelitian Kuantitatif**. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Chatib, Munif. 2011. **Gurunya Manusia**. Bandung. PT Mizan Pustaka
- Darsinah, dkk. 2013. **Pedoman Penulisan Skripsi FKIP UMS**. Surakarta. BP-FKIP UMS
- Edy Wibowo, Agung. 2012. **Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian**. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Endarto, Danang. 2007. **Geografi Untuk SMA/MA Kelas X**. Surakarta. DEPDIKNAS
- Kharisma, Nugroho, dkk. **PASTI (Preparedness Assessment Tools For Indonesia)**. Jakarta Pusat. UNESCO Office dan Humanitarian Forum Indonesia.
- Lakitan, Benyamin. 1997. **Dasar-Dasar Klimatologi**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pribadi, Krisna S, dkk. 2008. **Pendidikan Mitigasi Bencana**. Bandung. ITB 1997.
- Priyana, Yuli. 2008. **Dasar-Dasar Meteorologi dan Klimatologi**. Surakarta
- Siregar, Syofian. 2010. **Statistika Deskriptif untuk Penelitian**. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. **Statistika untuk Penelitian**. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung. Alfabeta.
- Supranto. 2010. **Statistik Teori dan Aplikasi**. Jakarta. Erlangga

Triehendradi, C. 2012. ***Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik***. Yogyakarta:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Wijaya, Cece. 1991. ***Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses***

Belajar Mengajar. Bandung. Remaja Rosdakarya Offset.

Yunus, Hadi Sabari. 2010. ***Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer***. Yogyakarta. PUSTAKA PELAJAR.